

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Disebut penelitian kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya seperti persepsi, perilaku, motivasi, dan sebagainya menggunakan berbagai cara serta disajikan secara naratif.<sup>1</sup>

Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data-data melalui penyelidikan berdasarkan objek penelitian melalui pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan sebagainya guna memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen penelitian dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Agar diperoleh data yang valid maka peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian dan bertindak sebagai pengamat penuh.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 4.

<sup>2</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Pendidikan* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

<sup>3</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020), 19.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih lokasi penelitian di SMAN 1 Pare Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut karena berada di tengah keramaian kota. Lokasinya berdekatan dengan kampung Inggris, Taman Kilisuci, Jalan raya, kafe, Masjid Agung An-Nur Pare, dan lain-lain. SMAN 1 Pare sendiri menerapkan kebiasaan Shalat zuhur berjamaah dan shalat dhuha sehingga peneliti mempunyai inisiatif untuk melakukan penelitian disana. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, antara lain yakni kepala sekolah, guru-guru PAI, siswa, serta bagian sarana dan prasarana.

### **D. Sumber Data**

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber pertamanya atau sumber-sumber dasar yang terdiri dari bukti-bukti atau saksi utama dari kejadian (fenomena) objek yang diteliti dan gejala yang terjadi di lapangan. Data primer ini dapat berupa teks hasil observasi serta hasil wawancara yang diperoleh melalui proses wawancara dengan informan, yang dapat dicatat oleh peneliti maupun direkam.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 34.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, Data sekunder mencakup data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen, catatan dan laporan dari data sekolah. Hal ini dilakukan karena data yang digali harus lengkap, valid, dapat di pertanggung jawabkan, serta dapat memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti.<sup>5</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan metode dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti.<sup>6</sup> Metode ini peneliti lakukan dengan melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui strategi guru PAI dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan meningkatkan kedisiplinan shalat.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan metode yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih guna memperoleh data yang lebih akurat dan mendalam.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 401.

<sup>6</sup> Wekke Ismail Suardi, *Metode Penelitian Sosial*, I (Yogyakarta: CV Adi Karya Mandiri, 2019), 49.

<sup>7</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Universitas Veteran Bangun Nusantara Press, 2014), 125.

Dalam metode ini peneliti ingin mengadakan wawancara langsung dengan guru PAI, kepala sekolah, waka sarpras, dan siswa. Penelitian ini menggunakan metode wawancara secara terbuka sehingga dapat diperoleh data yang luas dan mendalam mengenai bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat di SMAN 1 Pare Kabupaten Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui catatan ataupun peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar-gambar, atau berupa karya-karya monumental dari seseorang.

Metode ini digunakan guna melengkapi data tentang kondisi dan keadaan objek penelitian serta memberikan gambaran secara umum tentang objek penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari arsip-arsip, dokumen, catatan maupun laporan dari data sekolah yang berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>8</sup>

### F. Analisis Data

Metode analisis data ini merupakan teknik pengolahan data kualitatif, yaitu yang berupa kata-kata yang dilaksanakan dalam rangka untuk membahas maupun mendeskripsikan hasil penelitian.<sup>9</sup> Data penelitian kualitatif ini di analisis secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian, kemudian menemukan hal-hal yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada responden.

---

<sup>8</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 5 ed. (Bandung: Citapustaka Media, 2015), 124.

<sup>9</sup> Ismail Suardi, *Metode Penelitian Sosial*, 15.

## **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Selama proses meneliti sangat dimungkinkan terdapat kesalahan, entah bisa dari peneliti maupun pihak informan. Guna meminimalisir atau meniadakan kesalahan data, maka peneliti perlu melakukan pengecekan kembali data yang telah diperoleh sebelum diproses dalam bentuk laporan. Terdapat tiga teknik dalam melakukan pengecekan keabsahan data, khususnya pada penelitian kualitatif.

Teknik yang pertama adalah dengan memperpanjang waktu pengamatan. Kedua, dengan melaksanakan pengamatan yang terus menerus. Serta yang ketiga adalah dengan melakukan triangulasi, yaitu teknik pengujian yang memanfaatkan penggunaan sumber yaitu mengecek dan membandingkan data yang telah diperoleh.<sup>10</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Terdapat tiga tahapan dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap pra lapangan peneliti bertugas untuk menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, melihat keadaan lokasi penelitian, menentukan narasumber atau informan, serta menyiapkan segala perlengkapan atau kebutuhan untuk meneliti.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, 104–105.

## **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Dalam tahap ini peneliti sebelumnya harus mampu memahami latar belakang penelitiannya, kemudian melakukan proses penelitian berupa observasi secara mendalam, melaksanakan proses wawancara dengan informan, serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang dikumpulkan untuk memperoleh data guna menguatkan judul penelitian.

## **3. Tahap Analisis Data**

Dalam tahap analisis ini, semua data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya mencari data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian dan memilah data-data yang penting untuk menguatkan hasil penelitian.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> I Wayan Koyan, “Metode Penelitian Kualitatif” (UNDIKSHA Singaraja, 2014), 9–10.